

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN MANDIRI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**PERAN ASIMETRI INFORMASI, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE  
DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**TIM PENGUSUL**

**Ketua Peneliti**

**Nama** : Hidayah Wiweko, S.E., M.Si.  
**NIDN** : 0007055805  
**SINTA ID** : 6680833

**Anggota Tim**

**Nama** : Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.  
**NIDN** : 0026106002  
**SINTA ID** : 6139295

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN MANDIRI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Judul Penelitian : PERAN ASIMETRI INFORMASI, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Manfaat sosial ekonomi : Sebagai Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Jenis penelitian : Penelitian Mandiri

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Hidayah Wiweko, S.E., M.Si.

b. NIDN : 0007055805

c. SINTA ID : 6680833

d. Jabatan fungsional : Lektor

e. Program Studi : Manajemen

f. Nomor HP : 081218001533

g. Alamat surel (e-mail) : hidayatwiweko@yahoo.com

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.

b. NIDN : 0026106002

c. SINTA ID : 6139295

d. Program Studi : Manajemen

Jumlah mahasiswa yang terlibat : 1 orang

Jumlah alumni yang terlibat : .....

Jumlah staf yang terlibat : .....

Lokasi kegiatan : BEI-Jakarta

Lama kegiatan : 2 bulan


Biaya Penelitian : -

Sumber dana : Mandiri

Bandar Lampung, Mei 2022



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lampung,  
(Dr. Nairobi, S.E., M.Si.)  
NIP. 196606211990031003

Ketua Peneliti,  
  
(Hidayah Wiweko, S.E., M.Si.)  
NIP. 195805071987031001

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Lampung,  
  
(Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.)  
NIP. 196505101993032008

## IDENTITAS DANURAIAN UMUM

Judul Penelitian : **PERAN ASIMETRI INFORMASI, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

### 1. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang	Program Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Hidayah Wiweko, S.E., M.Si.	Ketua Peneliti	Manajemen Keuangan	Manajemen	8 x2 =16 jam
2.	Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.	Anggota Peneliti	Manajemen Keuangan	Manajemen	8 x2 =16 jam

### 2. Objek Penelitian

Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia

### 3. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan April tahun 2022

Berakhir : bulan Mei tahun 2022

### 4. Usulan Biaya : -

### 5. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan) Bursa Efek Indonesia Jakarta

### 6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontributornya)

Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Lampung sebagai fasilitator data yang digunakan dalam penelitian

### 7. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu

Persaingan dalam dunia bisnis di era globalisasi berkembang dengan pesat, sehingga menuntut setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik para investor. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

### 8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran untuk setiap penerima hibah (tuliskan nama

terbitan berkala ilmiah dan tahun rencana publikasi) Jurnal Bisnis dan Manajemen tahun 2022.

## ABSTRAK

Persaingan dalam dunia bisnis di era globalisasi berkembang dengan pesat, sehingga menuntut setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik para investor. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh dari asimetri informasi, profitabilitas, dan *leverage* sebagai faktor yang diduga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020. Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan model pengambilan sampel secara sensus atau seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Kata Kunci : *Nilai Perusahaan, Asimetri Informasi, Profitabilitas, Leverage*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah Ya Rabbal Alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas berkah dan rahmad-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa halangan yang berarti. Peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberi bantuan, dukungan selama menyelesaikan penelitian ini. Di dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Dekan FEB-Unila yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Semua pihak yang turut berkontribusi dalam pembuatan penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas dan menerima amalan kita semua,Aamiin Ya Rabbal Alamin .

Peneliti,

Hidayah Wiweko, S.E., M.Si.

## DAFTAR ISI

<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1. Kerangka Pemikiran.....	5
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	6
2.3 Road Map Penelitian .....	8
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>9</b>
3.1. Diagram Alir Penelitian.....	9
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	10
3.3. Alat Analisis dan Operasionalisasi Variabel.....	10
3.4. Variabel Penelitian .....	10
3.5. Uji Data Asumsi Klasik.....	12
3.6. Uji Model Regresi .....	12
3.7. Uji Hipotesis .....	12
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>13</b>
4.1 Statistik Deskriptif .....	13
4.2. Uji Data.....	15
4.2.1 Uji Normalitas .....	15
4.2.2. Uji Heteroskedastisitas .....	17
4.2.3 Uji Multikolinearitas .....	17
4.2.4 Uji Autokorelasi .....	18
4.3 Uji Model .....	19
4.3.1. Uji F .....	19
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi .....	20
4.4 Uji Hipotesis .....	20
4.6. Pembahasan.....	21

<b>BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>24</b>
5.1. Simpulan .....	24
5.2. Saran .....	25

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

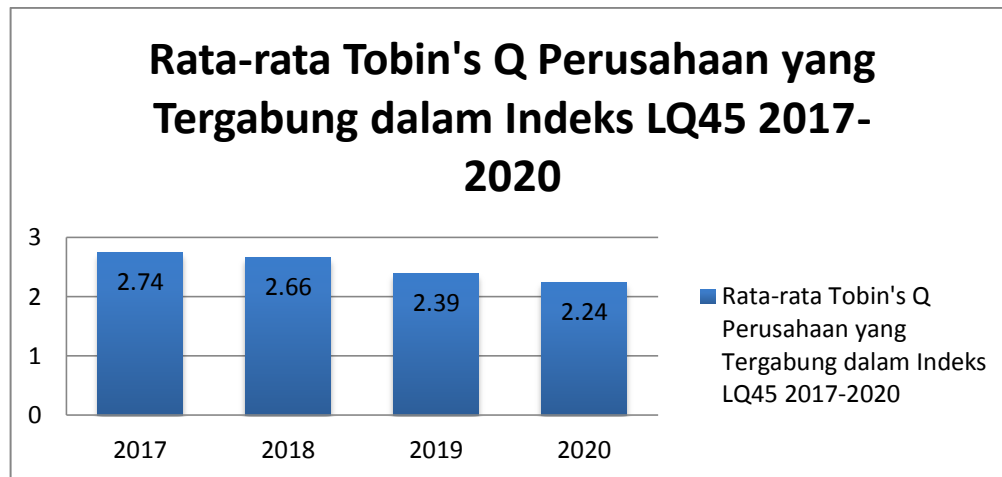
### **1.1. Latar Belakang**

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah memaksimalkan kekayaan perusahaan sekaligus memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Saat ini, persaingan dalam dunia bisnis di era globalisasi berkembang dengan pesat, sehingga menuntut setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik para investor. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan di definisikan sebagai tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan penting bagi perusahaan yang berarti akan memaksimalkan tujuan utama suatu perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan *principal* (pemilik) karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik pun akan meningkat (Yanti & Setiawan, 2019).

Pengukuran nilai perusahaan ini merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh perusahaan, karena pada prakteknya data atau informasi nilai pasar perusahaan ini akan digunakan oleh beberapa pihak yaitu stakeholder dalam mengambil keputusan. Investor merupakan salah satu stakeholder yang memerlukan informasi mengenai nilai perusahaan untuk membuat keputusan dalam membeli atau menjual saham. Berikut ini merupakan nilai pasar perusahaan Emiten LQ45 pada Tahun 2017-2021 yang diukur menggunakan Tobin's Q:





Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Gambar 1. Rata-rata Tobin's Q Perusahaan LQ45 Tahun 2017-2020**

Data pada Gambar 1 menunjukkan nilai pasar perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa nilai perusahaan cenderung memiliki nilai di atas dua (2). Hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan Emiten LQ45 pada umumnya memiliki nilai lebih dari dua kali lipat dari nilai buku asetnya (nilai investasinya). Rata-rata nilai perusahaan emiten LQ45 menunjukkan bahwa setiap sebesar Rp100 dari nilai buku asset atau nilai investasinya, maka nilai pasarnya adalah sebesar Rp274 pada tahun 2017, sebesar Rp266 pada Tahun 2018, sebesar Rp239 pada Tahun 2019, dan sebesar Rp224 pada tahun 2020. Nilai perusahaan tersebut cenderung menurun tiap tahunnya mulai dari tahun 2017-2020. Hal ini dapat menjadi suatu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45, karena jika penurunan terus terjadi berarti persepsi investor terhadap perusahaan menjadi buruk dan banyak investor yang enggan untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut.

Menurut Noviadewi dan Mulyani (2020), Asimetri Informasi merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Asimetri informasi terbentuk karena adanya perdagangan informasi kepada pihak eksternal oleh pihak internal. Adanya informasi tersebut akan memberikan sinyal kepada *stakeholder*, khususnya para pemegang saham, sehingga dapat dikatakan bahwa asimetri

informasi menentukan kualitas informasi perusahaan. Sinyal tersebut dapat memberikan *good news* ataupun *bad news*, yang kemudian akan mempengaruhi pengambilan keputusan para *shareholders* untuk tetap menanamkan modalnya di perusahaan atau tidak. Apabila sinyal yang diberikan adalah *good news*, maka hal ini berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan dan begitu pula sebaliknya.

Variabel kedua menurut Ayem dan Nugroho (2016) yang juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas. Profitabilitas mengambil peran penting dalam aspek bisnis karena profitabilitas dapat mencerminkan efisiensi, kinerja perusahaan, dan profitabilitas juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan akan memberikan return yang semakin tinggi kepada investor (Suwardika dan Mustanda, 2017). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang cukup tinggi, dapat menjadi salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, karena profitabilitas bisa menjadi salah satu indikator yang menunjukkan tingkat pembagian hasil yang akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula hasil yang akan diberikan kepada investor yaitu berupa return sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Suwardika dan Mustanda, 2017).

Faktor ketiga yang juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan menurut Prasetyorini (2013) adalah *Leverage*. *Leverage* merupakan gambaran dari jumlah besar atau kecilnya pemakaian utang oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Penggunaan utang yang besar akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan, sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Menurut Kasmir (2012) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang). Penggunaan hutang secara efektif akan menghasilkan profit yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena-fenomena yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Peran Asimetri Informasi,**

## **Profitabilitas, Dan Leverage Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia”.**

### **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah utama pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Asimetri Informasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Asimetri Informasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kerangka Pemikiran

Fachrizal & Azari (2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk dapat memiliki suatu perusahaan yang telah go public. Nilai perusahaan tercermin dari kekuatan penawaran saham, apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek baik dimasa yang akan datang, nilai saham akan menjadi tinggi dan apabila perusahaan dinilai kurang mempunyai prospek maka harga saham menjadi lemah. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan yang dalam penelitian ini menggunakan variabel asimetri informasi, profitabilitas, dan leverage.

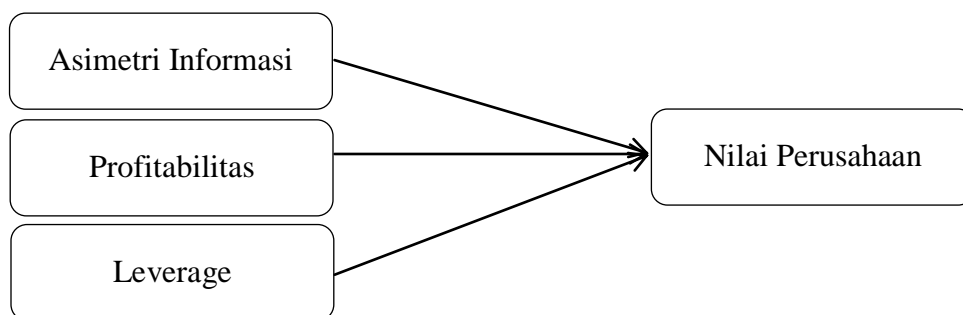
Asimetri informasi terjadi di pasar modal ketika salah satu pelaku pasar modal memiliki informasi yang lebih dibandingkan pelaku pasar lainnya (Azari & Fachrizal, 2017). ketika hal ini terjadi maka pihak *agent* mampu memanipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan laba yang dihasilkan sehingga harga saham meningkat dan dapat mempengaruhi nilai pada perusahaan. Asimetri informasi dapat diukur menggunakan proksi *bid ask spread* yang merupakan biaya transaksi bagi investor. Azari & Fachrizal (2017) menjelaskan bahwa *bid ask spread* dapat mempengaruhi nilai perusahaan ketika harga permintaan akan meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya ketika harga permintaan menurun maka akan terjadi penurunan harga saham yang akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.

Kasmir (2012) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang cukup tinggi, dapat menjadi salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, karena profitabilitas bisa menjadi salah satu indikator yang menunjukkan tingkat pembagian hasil yang akan diperoleh investor

di masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan,, maka akan semakin tinggi pula hasil yang akan diberikan kepada investor yaitu berupa return yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Suwardika dan Mustanda, 2017).

Menurut Sambora et al (2014), *Leverage* merupakan sebuah aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri, semakin besar *leverage* dapat menunjukkan risiko investasi yang besar sehingga perusahaan dengan leverage yang rendah akan menunjukkan risiko yang rendah. Perusahaan harus mampu mengelola dana yang dimiliki secara efektif dan efisien, karena ketika perusahaan tidak mampu mengelola dana tersebut dengan baik maka risiko penggunaan hutang oleh perusahaan akan semakin tinggi. Perusahaan dengan tingkat leverage yang semakin tinggi berpeluang memiliki kesulitan untuk membayar hutangnya, sehingga ketika perusahaan berada dalam kondisi tersebut maka investor lebih memilih untuk tidak menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan kerangka pemikiran yang ditampilkan dalam Gambar 2 berikut ini:



**Gambar 2. Kerangka Pemikiran.**

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan pengaruh variabel masing-masing penelitian maka dapat disusun rancangan hipotesisnya sebagai berikut :

1. Asimetri informasi terjadi di pasar modal ketika salah satu pelaku pasar modal memiliki informasi yang lebih dibandingkan pelaku pasar lainnya (Azari

& Fachrizal, 2017). ketika hal ini terjadi maka pihak *agent* mampu memanipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan laba yang dihasilkan sehingga harga saham meningkat dan dapat mempengaruhi nilai pada perusahaan. Asimetri informasi dapat diukur menggunakan proksi *bid ask spread* yang merupakan biaya transaksi bagi investor. Azari & Fachrizal (2017) menjelaskan bahwa *bid ask spread* dapat mempengaruhi nilai perusahaan ketika harga permintaan akan meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya ketika harga permintaan menurun maka akan terjadi penurunan harga saham yang akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Noviadewi dan Mulyani (2020) yang memperoleh hasil bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Asimetri Informasi berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.**

2. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2012). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang cukup tinggi, dapat menjadi salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, karena profitabilitas bisa menjadi salah satu indikator yang menunjukkan tingkat pembagian hasil yang akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan semakin tinggi pula hasil yang akan diberikan kepada investor yaitu berupa return yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Suwardika dan Mustanda, 2017). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayem dan Nugroho (2016) yang menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

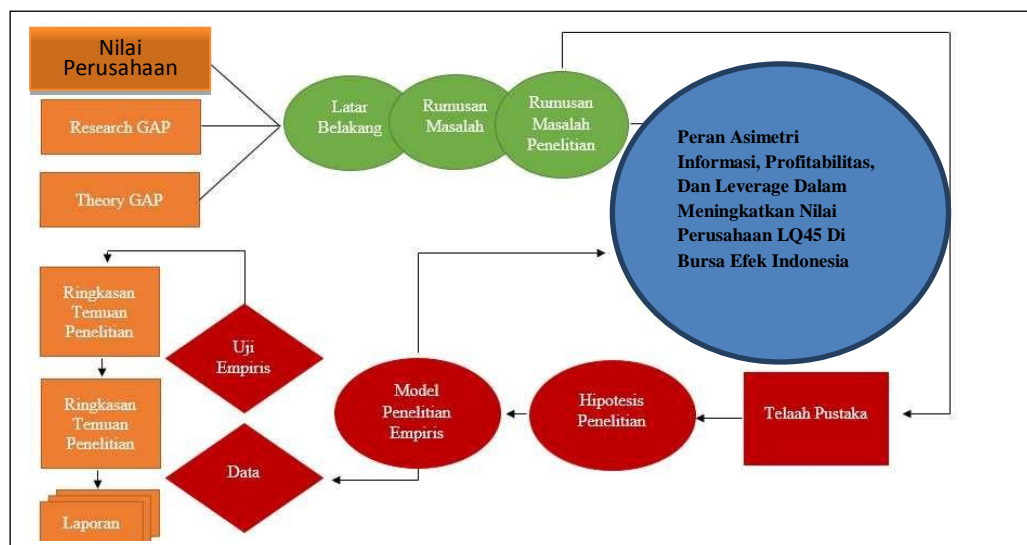
**H2: Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.**

3. *Leverage* merupakan sebuah aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri, semakin besar *leverage* dapat menunjukkan risiko investasi yang besar sehingga perusahaan dengan leverage yang rendah akan menunjukkan risiko yang rendah (Sambora *et al*, 2014). Perusahaan

harus mampu mengelola dana yang dimiliki secara efektif dan efisien, karena ketika perusahaan tidak mampu mengelola dana tersebut dengan baik maka risiko penggunaan hutang oleh perusahaan akan semakin tinggi. Perusahaan dengan tingkat leverage yang semakin tinggi berpeluang memiliki kesulitan untuk membayar hutangnya, sehingga ketika perusahaan berada dalam kondisi tersebut maka investor lebih memilih untuk tidak menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2015), yang membuktikan bahwa leverage memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.**

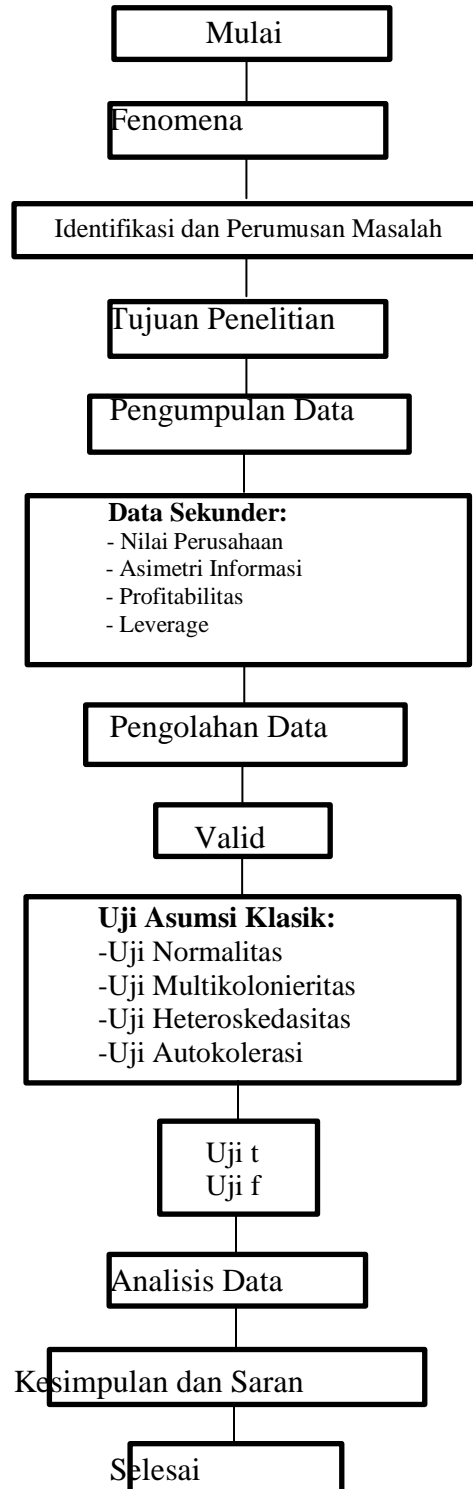
### 2.3 Road Map Penelitian



**Gambar 3. Road Map Penelitian**

### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Diagram Alir Penelitian



Gambar 4. Diagram Alir Penelitian



### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah emiten atau perusahaan tergabung dalam Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 45 perusahaan. Ukuran sampel (*sample size*) dan Teknik pemilihan sampel (*Technic sampling*) akan dilakukan dengan menggunakan metode *sensus* yang menggunakan populasi sebagai sampel.

### 3.3. Alat Analisis dan Operasionalisasi Variabel

Alat analisis deskriptif penelitian ini menggunakan *multiple linear regression*, sebagai alat analisis pokok. Berikut merupakan persamaan dan model penelitian yang digunakan untuk analisis data.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$\alpha$  : *Intercept*

$\beta$  : Koefisien regresi (beta)

X : Variabel independen

$X_1$  = Asimetri Informasi

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Leverage

Y : Variabel dependen, yakni Nilai Perusahaan

e : Error

### 3.4. Variabel Penelitian

Berikut ini peneliti menyajikan rumus-rumus mengenai perhitungan dari variabel-variabel yang diambil dalam penelitian ini, baik variabel independen maupun dependen. Variabel independen terdiri dari asimetri informasi, profitabilitas, dan leverage, sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

#### Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang dihitung menggunakan rasio Tobin's Q. Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini menurut Rahmawati *et al* (2015) adalah:

$$Tobin's Q = \frac{MVS + DEBT}{TA}$$

### Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan variabel bebas sebagai berikut:

- Asimetri Informasi

Asimetri informasi terjadi di pasar modal ketika salah satu pelaku pasar modal memiliki informasi yang lebih dibandingkan pelaku pasar lainnya (Azari & Fachrizal, 2017). Rumus yang digunakan untuk mengukur asimetri informasi dalam penelitian ini menurut Azari & Fachrizal (2017) adalah:

$$Spread = \frac{ask_{i,t} - bid_{i,t}}{(ask_{i,t} + bid_{i,t})/2} \times 100$$

- Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan profit atau keuntungan yang dalam penelitian ini proksi yang digunakan peneliti untuk mengukur profitabilitas adalah menggunakan *Return On Equity* (ROE), dengan rumus menurut Ayem dan Nugroho (2016) sebagai berikut :

$$ROE = \frac{NET INCOME AFTER TAX}{EKUITAS PEMEGANG SAHAM}$$

- Leverage

Menurut Astari & Suryanawa (2017), Leverage dapat didefinisikan sebagai alat ukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang untuk meningkatkan *return* atau keuntungan dalam investasi. Rumus yang digunakan untuk mengukur asimetri informasi dalam penelitian ini menurut Azari & Fachrizal (2017) adalah:

$$DER = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas} \times 100\%$$

### 3.5. Uji Data Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan model penelitian yang tidak bias (Sugiyono, 2014). Pengujian data meliputi auto korelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan normalitas data variabel yang digunakan. Menurut Sugiyono (2014), cara mendeteksi normalitas adalah dengan melihat grafik *normal probability* atau histogram, yaitu dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal untuk grafik *normal probability* sedangkan untuk histogram dengan melihat kurva yang berbentuk lonceng.

### 3.6. Uji Model Regresi

Sebelum uji hipotesis dilakukan dengan Uji Parsial t-test. Model regresi di atas akan diuji dengan Uji F-Fisher dan Koefisien determinasi ( $R^2$ ). Uji tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dipengaruhi oleh variabel - variabel independen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), dimana semakin tinggi  $R^2$  (mendekati 1) berarti variabel - variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat dan apabila  $R^2 = 0$  menunjukkan variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

### 3.7. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5% untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria dari pengujian ini adalah:

- a) Apabila tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini diawali dengan meneliti Laporan Keuangan perusahaan sampel yaitu perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 pada tahun 2017-2020 untuk kemudiandilanjutkan dengan menghitung dan menganalisis nilai perusahaan, asimetri informasi, profitabilitas, dan leverage. Statistik deskriptif perhitungan nilai dari ke empat variabel yang diteliti pada perusahaan sampel selama masing masing empat tahun operasional perusahaan, atau selama empat tahun penelitian, yakni Tahun 2017 hingga Tahun 2020 diperlihatkan pada Tabel 4.1. berikut.

**Tabel 4.1. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI PERUSAHAAN	180	.0135	11.2784	1.5906	2.2586
Asimetri_ Informasi	180	31.0526	93.1124	47.9959	37.7102
Profitabilitas	180	2.09	89.97	20.0924	23.9755
Leverage	180	.1195	1.5291	.5028	.2335
Valid N (listwise)	180				

Sumber : Output SPSS 23

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari 180 observasi, pada Tahun 2017 PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. memiliki nilai perusahaan tertinggi dengan nilai 11,2784, sedangkan PT. Jasa Marga Tbk. dengan nilai perusahaan terendah dengan nilai 0,0135. Rata-rata nilai perusahaan pada sampel memperoleh nilai 1,5906. Angka perolehan nilai perusahaan ini dapat dikategorikan baik. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Investor umumnya lebih memilih perusahaan yang memiliki rasio Q diatas 1, hal tersebut dapat diketahui karena semakin besar nilai pasar aset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku aset perusahaan maka akan semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk dapat memiliki perusahaan tersebut.

Variabel **asimetri informasi** terjadi di pasar modal ketika salah satu pelaku pasar modal memiliki informasi yang lebih dibandingkan pelaku pasar lainnya (Azari & Fachrizal, 2017). ketika hal ini terjadi maka pihak *agent* mampu memanipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan laba yang dihasilkan sehingga harga saham meningkat dan dapat mempengaruhi nilai pada perusahaan. Nilai asimetri informasi tertinggi diperoleh PT. Adaro Energy Tbk. pada tahun 2020 yaitu sebesar 93,1124. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki asimetri informasi yang tinggi sehingga dapat menyebabkan manipulasi laporan keuangan. Selanjutnya nilai asimetri informasi terkecil diperoleh PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. pada tahun 2017 dengan nilai sebesar 31,0526. Variabel asimetri informasi ini memiliki nilai rata-rata sebesar 47,9959, artinya rata-rata perusahaan sampel masih memiliki asimetri informasi yang cenderung tinggi sehingga berpotensi melakukan manipulasi laporan keuangan. Asimetri informasi yang tinggi akan memberikan kesempatan kepada pihak manajemen untuk menggunakan informasi yang diketahui untuk memanipulasi keuangan perusahaan guna memaksimalkan kemakmurannya. Semakin banyak informasi perusahaan yang dimiliki oleh manajer daripada pemegang saham maka manajer akan lebih banyak mempunyai kesempatan untuk melakukan manajemen laba. *Agency theory* timbul karena adanya informasi asimetri antara pihak manajemen dengan investor dan kreditur. Kondisi ini mendorong manajer untuk berperilaku *opportunis* dalam mengungkapkan informasi mengenai perusahaan

Variabel **profitabilitas** yang tertinggi diperoleh PT. Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2019 sebesar 89,97. Angka tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki laba bersih yang jauh lebih besar dari equity nya, hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu menggunakan modal yang tersedia secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang besar. Kemudian nilai terendah diperoleh Bank Tabungan Negara pada tahun 2020 yaitu hanya sebesar 2,09. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Tabungan Negara cenderung kurang mampu menggunakan modal yang tersedia secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang besar diantara perusahaan-perusahaan lainnya. Rata-rata nilai profitabilitas dari 180 observasi adalah sebesar 20,0924, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan LQ45 di Indonesia secara umum dapat

dikategorikan baik karena perusahaan mampu menggunakan modal yang tersedia secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

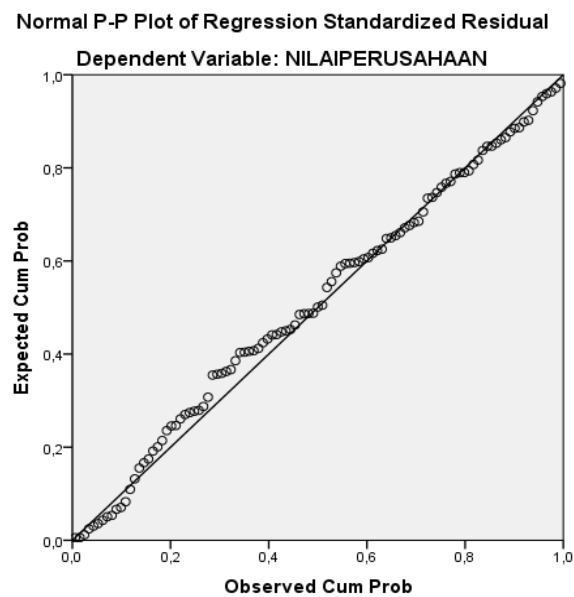
Variabel *Leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya. Nilai leverage tertinggi diperoleh bank BRI pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,5291. Hal ini menunjukkan bahwa bank BRI pada Tahun 2020 perusahaan tersebut tidak memiliki jaminan yang mencukupi dalam memenuhi kewajiban utangnya dengan jumlah aset yang dimiliki. Selanjutnya nilai leverage terendah diperoleh PT. Kalbe Farma pada tahun 2017 dengan nilai leverage sebesar 0,1195. Nilai rata-rata dari 180 observasi adalah sebesar 0,5028. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 memiliki kemampuan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

#### **4.2. Uji Data.**

Sebelum data diolah ke dalam Regresi, terlebih dahulu diuji agar menghasilkan regresi yang BLUE (*The Best Linier Unbiased Estimated*). Uji data pada penelitian ini dilakukan melalui uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi.

##### **4.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan analisis grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa pada regresi tersebut, grafik memberikan pola yang mengindikasikan data terdistribusi normal dikarenakan titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal.



**Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.**  
Sumber : Output SPSS 23

Selain menggunakan grafik p-plot, uji normalitas juga dapat dilihat melalui uji *kolmogorv smirnov* berikut:

**Tabel 4.2. Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69995986
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.086
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094

a. Test distribution is Normal.

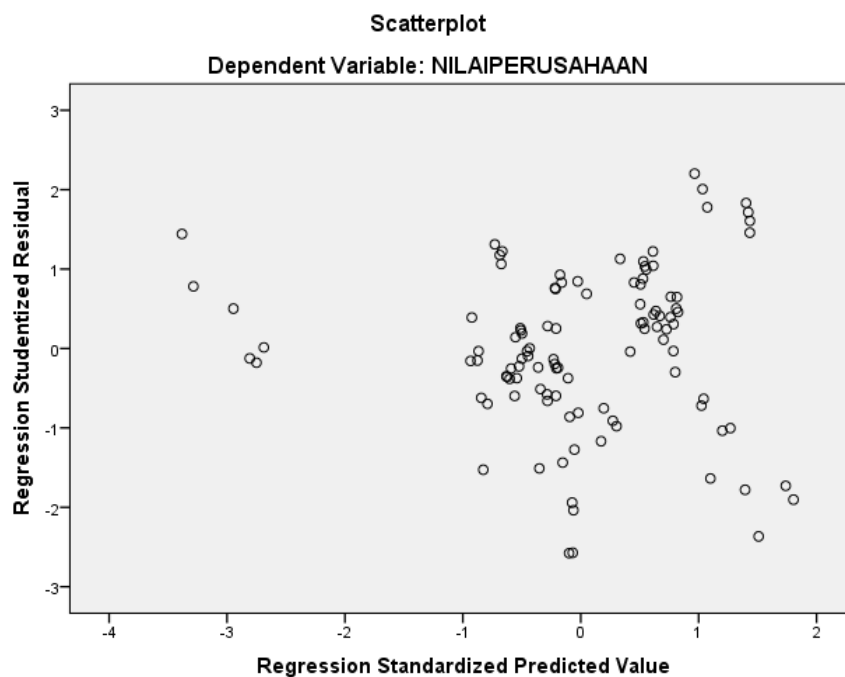
b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan Tabel 4.2. diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai signifikansi adalah sebesar 0,094. Nilai signifikansi diatas 0,05 menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dan layak untuk dilakukan regresi.

#### 4.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID:



**Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas ataupun dibawah 0 pada sumbu Y tanpa adanya pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai tolerance dan VIF adalah sebagai berikut:



(1) Jika nilai tolerance  $< 0,1$  atau nilai VIF  $> 10$ , berarti terjadi multikolinearitas;

(2) Jika nilai tolerance  $> 0,1$  atau nilai VIF  $< 10$ , berarti tidak terjadi.

Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error				
1	(Constant)	2.230	.557	4.005	.002		
	Asimetri_ Informasi	.163	.146	.902	.021	.996	1.116
	Profitabilitas	.316	.026	.758	.000	.803	1.246
	Leverage	-.030	.014	-.100	.067	.946	1.184

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.3 diatas, diperoleh hasil bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  yang berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi parsial dari seluruh variabel dapat dikatakan tidak saling berpengaruh terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel lainnya di dalam model regresi.

#### 4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Apabila terdapat korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi, sementara model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Peneliti menggunakan nilai durbin-watson untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Berikut adalah hasil uji autokorelasi menggunakan nilai durbin watson:

**Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi**

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,874 <sup>a</sup>	,764	,755	,37138	1,943

a. Predictors: (Constant), Asimetri\_Informasi, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa nilai durbin-watson sebesar 1,943. Berdasarkan tabel statistika untuk Durbin Watson didapat nilai dL = 1,7786 dan nilai dU = 1,7901 (didapat dari Tabel Durbin Watson untuk k = 3 dan n = 180). Nilai durbin-watson sebesar 1,943 terletak diatas nilai dU dan dibawah nilai 4-dU ( $4-1,7901 = 2,2099$ ) yang berarti model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi.

### 4.3 Uji Model

#### 4.3.1. Uji F

**Tabel 4.5. Hasil Uji F**

Model		ANOVA <sup>a</sup>			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	33,070	3	11,023	70,784	,000 <sup>b</sup>
	Residual	10,206	72	,138		
	Total	43,276	75			

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), Asimetri\_Informasi, Profitabilitas, Leverage

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji perhitungan nilai F pada tabel 4.5, diperoleh nilai F sebesar 70,784 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ). Sehingga diperoleh hasil bahwa variabel Asimetri Informasi, Profitabilitas, dan Leverage berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

### 4.3.2 Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,874 <sup>a</sup>	,764	,755	,37138	1,943

a. Predictors: (Constant), Asimetri\_Informasi, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.6, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,755 atau 75,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 75,5% variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Asimetri Informasi, Profitabilitas, dan Leverage, sedangkan sisanya yaitu sebesar 24,5% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

### 4.4 Uji Hipotesis

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi berganda. Berikut ini merupakan hasil dari regresi linear berganda.

**Tabel 4.7. Hasil Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	B	Std. Error	Beta				
	Asimetri_Informasi	2.230	.557	.902	4.005	.021	.996	1.116
	Profitabilitas	.163	.146	.758	1.148	.000	.803	1.246
	Leverage	-.030	.014	-.100	-2.124	.067	.946	1.184

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat dihasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 2,230 + 0,163X_1 + 0,316X_2 - 0,030X_3$$

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas atau variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau variabel

dependen. Dengan kata lain melalui pengujian ini akan diketahui apakah angka koefisien regresi dalam persamaan di atas signifikan (nyata) atau sebaliknya koefisien tersebut tidak signifikan (tidak nyata) secara statistik.

a) Variabel Asimetri Informasi

Berdasarkan pada Tabel 4.7, dapat dilihat bahwa angka koefisien Variabel Asimetri Informasi memiliki tanda positif sebesar 0,163 dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . Hasil uji ini menunjukkan bahwa koefisien Variabel asimetri informasi signifikan (nyata) sebesar 0,163. Berdasarkan hal ini maka variabel asimetri informasi berpengaruh positif dengan pengaruhnya sebesar 0,163 terhadap nilai perusahaan. Artinya, berdasarkan hasil uji regresi tersebut, jika asimetri informasi meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,316

b) Variabel Profitabilitas

Berdasarkan pada Tabel 4.7, dapat dilihat bahwa angka koefisien Variabel profitabilitas memiliki tanda positif sebesar 0,316 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . Hasil uji ini menunjukkan bahwa koefisien Variabel profitabilitas signifikan (nyata) sebesar 0,316. Berdasarkan hal ini maka variabel profitabilitas berpengaruh positif dengan pengaruhnya sebesar 0,316 terhadap nilai perusahaan. Artinya, berdasarkan hasil uji regresi tersebut, jika profitabilitas ditingkatkan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,316.

c) Variabel Leverage

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat dilihat bahwa angka koefisien Variabel Leverage memiliki tanda negatif sebesar 0,030 dengan nilai signifikansi sebesar 0,067 lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan hal ini maka variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 4.6. Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama pada variabel ini yaitu Asimetri Informasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh signifikan pada

penelitian ini menunjukkan bahwa ketika nilai asimetri informasi meningkat maka nilai perusahaan akan menyebabkan ketidakseimbangan suatu informasi yang diketahui oleh *agent* (manager) dengan *principal* (pemilik), ketika nilai asimetri informasi tinggi maka pemilik saham akan sedikit memiliki informasi atas prospek perusahaan yang diketahui oleh *agent* (manager). Sehingga ketika hal tersebut terjadi maka manager akan mengoptimalkan keuntungannya dan dapat memperoleh kompensasi yang tidak sesuai dengan kontrak. Pada saat asimetri informasi semakin rendah, didapati bahwa semakin rendah harga saham, dan pengembalian investasi saham akan semakin rendah dan sebaliknya ketika asimetri informasi semakin tinggi maka harga saham akan semakin tinggi dan pengembalian investasi saham semakin tinggi. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal itu menunjukkan bahwa adanya kesenjangan informasi antara *principal* dan *agent* yang dapat menyebabkan harga saham perusahaan akan semakin tinggi, kesenjangan informasi dapat terjadi ketika adanya tujuan atau keinginan yang dimiliki oleh *principal* dan *agent* berbeda. Ketika pihak *agent* lebih memiliki banyak informasi pada perusahaan manager dapat memanipulasi laporan keuangan untuk mencapai keinginan manager tersebut. Asimetri informasi merupakan kondisi suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak daripada pihak lain. Pada saat harga saham menunjukkan nilai yang terlalu tinggi, manager akan cenderung mengeluarkan saham dengan memanfaatkan harga yang tinggi sehingga pihak pasar menolak. Pada saat penerbitan saham baru diumumkan, harga akan jatuh karena pasar menginterpretasikan bahwa harga saham sudah *overvalue*. Manager sebagai pengelola perusahaan mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang, oleh karena itu manager berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik yang dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan.

#### **4.6.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mengambil peran penting

dalam aspek bisnis karena profitabilitas dapat mencerminkan efisiensi, kinerja perusahaan, dan profitabilitas juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan akan memberikan return yang semakin tinggi kepada investor (Suwardika dan Mustanda, 2017). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang cukup tinggi, dapat menjadi salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut, karena profitabilitas bisa menjadi salah satu indikator yang menunjukkan tingkat pembagian hasil yang akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula hasil yang akan diberikan kepada investor yaitu berupa return sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Suwardika dan Mustanda, 2017).

#### **4.6.3 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis ketiga pada variabel ini yaitu *leverage* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tidak berpengaruh signifikan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan memiliki hutang yang lebih banyak dibandingkan dengan modal yang dimiliki tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal yang berkemungkinan perusahaan ini memiliki skala yang besar sehingga memiliki akses mudah di pasar modal namun dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak bergantung pada besar atau kecilnya hutang pada perusahaan tersebut, hal ini sejalan dengan teori struktur modal Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa struktur modal tidak relevan atau tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini tidak relevan terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai perusahaan identik akan tetap sama atau bertahan, dan tidak memberikan pengaruh pada keuangan untuk membiayai aset. Sedangkan nilai perusahaan bergantung pada pendapatan yang terhitung saat tidak terdapat pajak sehingga mar  $\tau = 0$  pajak tidak ada.

## BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dengan perhitungan menggunakan metode analisis regresi linier berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Asimetri Informasi memiliki tanda positif sebesar 0,163 dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . Hasil uji ini menunjukkan bahwa koefisien Variabel asimetri informasi signifikan (nyata) sebesar 0,163. Berdasarkan hal ini maka variabel asimetri informasi berpengaruh positif dengan pengaruhnya sebesar 0,163 terhadap nilai perusahaan. Artinya, berdasarkan hasil uji regresi tersebut, jika asimetri informasi meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,163. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.
2. Variabel Profitabilitas memiliki angka koefisien bertanda positif sebesar 0,316 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . Hasil uji ini menunjukkan bahwa koefisien Variabel profitabilitas signifikan (nyata) sebesar 0,316. Berdasarkan hal ini maka variabel profitabilitas berpengaruh positif dengan pengaruhnya sebesar 0,316 terhadap nilai perusahaan. Artinya, berdasarkan hasil uji regresi tersebut, jika profitabilitas ditingkatkan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,316. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.
3. Variabel Leverage memiliki angka koefisien bertanda negatif sebesar 0,030 dengan nilai signifikansi sebesar 0,067 lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan hal ini maka variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

## 5.2. Saran

1. Disarankan kepada perusahaan sebaiknya dapat mempertimbangkan variabel asimetri informasi sebab dari hasil penelitian ini variabel asimetri informasi akan menimbulkan ketidakseimbangan informasi dalam perusahaan antara prinsipal dan agen, karena memiliki kepentingan tiap pihak agar tidak terjadinya manipulasi terhadap laporan keuangan perusahaan dan lebih mengawasi setiap kegiatan operasional perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen.
2. Disarankan kepada Investor hendaknya untuk melihat nilai perusahaan yang dihasilkan agar ketika melakukan investasi dapat menggunakan asimetri informasi sebagai acuan dalam melakukan investasi untuk meminimalisasi risiko investasi dan dapat melihat performa perusahaan dalam melakukan perencanaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, Sri dan Nugroho, Ragil. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Stuktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No.1.
- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 290–319.
- Azari, T. M. R., & Fachrizal. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(1), 82–97.
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi (STIESIA) Surabaya*, 18(1), 1–18.
- Gozhali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Noviadewi, S. U., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Asimetri Informasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. In *E-Jurnal Akuntansi Universitas Trisakti*.
- Prasetyorin, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Rahmawati, Amalia Dewi., Topowijono., Sulasmiyati, Sri. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 23 No. 2.
- Sambora, M. (2014). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 8(2), 80108.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardika, I. N. A. Mustanda, I. K. 2017. *Pengaruh Laverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti*. E-Jurnal Manajemen Unud, V No.3.

Yanti, T. R., & Ery Setiawan, P. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*.

.....[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (Diakses April 2022)

# LAMPIRAN

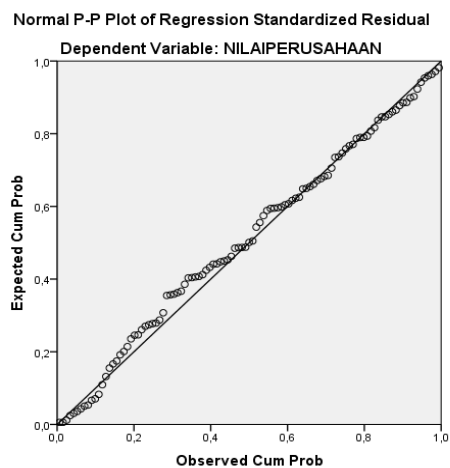
## Lampiran 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAIPERUSAHAAN	180	.0135	11.2784	1.5906	2.2586
Asimetri_Informasi	180	31.0526	93.1124	47.9959	37.7102
Profitabilitas	180	2.09	89.97	20.0924	23.9755
Leverage	180	.1195	1.5291	.5028	.2335
Valid N (listwise)	180				

Sumber : Output SPSS 23

## Lampiran 2. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

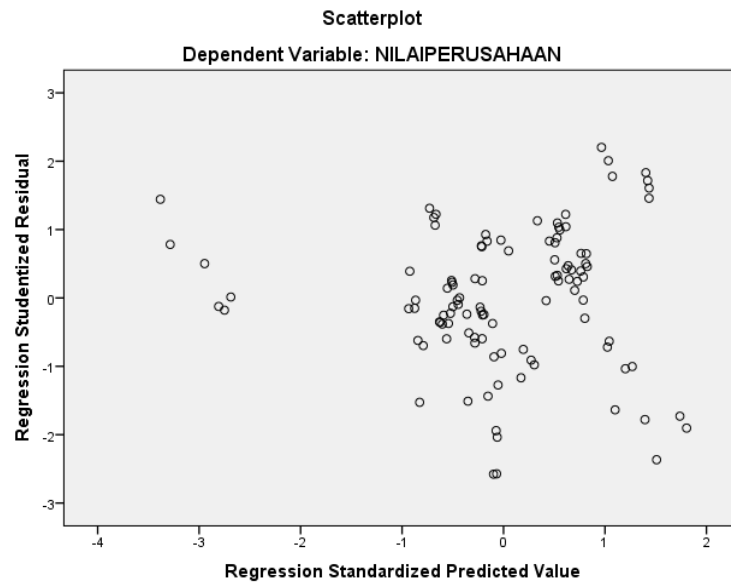
		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69995986
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.086
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 23

## 2. Uji Heteroskedastisitas



## 3. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2.230	.557		4.005	.002		
	Asimetri_Informasi	.163	.146	.902	1.148	.021	.996	1.116
	Profitabilitas	.316	.026	.758	2.032	.000	.803	1.246
	Leverage	-.030	.014	-.100	-2.124	.067	.946	1.184

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

## 4. Uji Autokorelasi

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 <sup>a</sup>	.764	.755	.37138	1,943

a. Predictors: (Constant), Asimetri\_Informasi, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Sumber : Hasil Output SPSS 23

### Lampiran 3. Uji Model

#### 1. Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,070	3	11,023	70,784	,000 <sup>b</sup>
	Residual	10,206	72	,138		
	Total	43,276	75			

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), Asimetri\_Informasi, Profitabilitas, Leverage

#### 2. Uji Koefisien Determinasi

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,874 <sup>a</sup>	,764	,755	,37138	1,943

a. Predictors: (Constant), Asimetri\_Informasi, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS 23

## Lampiran 4. Uji Hipotesis

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.230	.557		4.005	.002		
	Asimetri_Informasi	.163	.146	.902	1.148	.021	.996	1.116
	Profitabilitas	.316	.026	.758	2.032	.000	.803	1.246
	Leverage	-.030	.014	-.100	-2.124	.067	.946	1.184

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS 23